

## Survei minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hockey


### Survey of student interest in participating in hockey extracurricular activities

\*<sup>1</sup>Catur Septiadi, <sup>2</sup>Osa Maliki , <sup>3</sup>Yulia Ratimiasih 

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Received: 03 June 2021; Accepted 27 August 2021; Published 29 August 2021

OPEN ACCESS

ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>hockey</i> tingkat sekolah di Kabupaten Kebumen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>hockey</i>. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang dilakukan melalui <i>google form</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>hockey</i> di Kabupaten Kebumen dari rasa senang 12,36%, rasa perhatian 12,73%, aktivitas 12,46%, motivasi 13,31%, guru/pelatih 12,51%, fasilitas 11,95%, masyarakat 12,54%, dan keluarga 12,14%. Kesimpulan penelitian ini adalah minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>hockey</i> di Kabupaten Kebumen dapat dikatakan lebih besar dipengaruhi oleh faktor intrinsik (50,86%), sedangkan faktor ekstrinsik (49,14%). Dari hasil penelitian ini saran yang dapat diberikan sebaiknya pihak sekolah memberikan perhatian lebih kepada pelajar yang mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan ekstrakurikuler <i>hockey</i> dan adanya peningkatan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut.</p>	<p>The factors that influence student interest in participating in school-level hockey extracurricular activities are not yet known in Kebumen Regency. The purpose of this research is to see students' interest in participating in hockey extracurricular activities. The research method used is descriptive quantitative research using survey methods conducted through google form. The results showed that students' interest in participating in extracurricular hockey activities in Kebumen Regency from 12.36% of fun, 12.73% of attention, 12.46% of activities, 13.31% of motivation, 12.51% of teachers/trainers, facilities 11.95%, community 12.54%, and family 12.14%. The conclusion of this study is that students' interest in participating in extracurricular hockey activities in Kebumen Regency can be said to be more influenced by intrinsic factors (50.86%), while extrinsic factors (49.14%). From the results of this study, the advice that can be given is that the school should pay more attention to students who have high interest and motivation in extracurricular activities, especially hockey extracurricular activities and the improvement of facilities and infrastructure to support these extracurricular activities.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Minat; ekstrakurikuler; <i>hockey</i></p>	<p><b>Keywords:</b> Interests; extracurricular; hockey</p>
<p>*Corresponding Author Email: <a href="mailto:caturseptiadi12@gmail.com">caturseptiadi12@gmail.com</a></p>	<p> <a href="https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(2).6971">https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(2).6971</a></p>

Copyright © 2021 Catur Septiadi, Osa Maliki, Yulia Ratimiasih

**How to Cite:** Septiadi, C., Maliki, O., & Ratimiasih, Y. (2021). Survei minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey*. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 125-130. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(2\).6971](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(2).6971)

#### PENDAHULUAN

Olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dalam berolahraga tiap-tiap individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk prestasi, kesegaran jasmani, maupun untuk sekedar rekreasi (Lukmananto, 2011). Melalui olahraga, akan dapat memelihara dan meningkatkan derajat hidup manusia. Tanpa olahraga mengakibatkan akan terjadinya penurunan kesehatan dan memperbesar kemungkinan terserang penyakit non infeksi (Melati, 2021).

Dalam lingkungan sekolah, olahraga sudah dapat dirasakan dalam pembelajaran yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Selain pelajar mendapatkan ilmu dan manfaat dari olahraga sendiri, pelajar juga dapat mengasah kemampuan minat bakatnya dalam bidang olahraga dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler non-akademik seperti di bidang olahraga yang diminatinya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran (Lestari, 2016). Hal yang senada disampaikan oleh Asmani (2011), yaitu kegiatan pelajaran di luar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga pendidik yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Yanti, Adawiah, dan Matnuh (2016) mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler ini tampaknya belum signifikan bagi pengembangan keterampilan peserta didik, hal tersebut disebabkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik. Sedangkan menurut Asmani (2011), kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap kegiatan intra kurikuler.

Apabila kegiatan ini diselenggarakan dengan sungguh-sungguh, tidak mustahil akan mampu meningkatkan kemampuan dalam kegiatan yang bersifat kurikuler, dengan demikian akan sangat mungkin dalam menghasilkan atlet-atlet muda berbakat dalam berbagai cabang olahraga dan pada gilirannya akan menjadi atlet yang berprestasi tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurcahyo (2013), bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, yang meliputi kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri. Diperkuat oleh Hidayat dan Hambali (2019) yang menyatakan peran kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satu cabang olahraga yang sedang berkembang di Kabupaten Kebumen yaitu olahraga *hockey*. Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti bertujuan untuk melihat minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif (Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar SMPN 2 Ambal dan pelajar SMAN 1 Pejagoan. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa SMPN 2 Ambal yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey* dan 26 siswa SMAN 1 Pejagoan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey*.

Penelitian ini menggunakan teknik *one shoot*. Menurut Ghozali (2013), "*One Shoot*" atau pengukurannya hanya sekali saja. Apabila ada pernyataan yang gugur, dan pernyataan yang gugur tersebut sudah terwakilkan oleh butir yang lain. Ketika peneliti menyebarkan angket ke 51 siswa, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subyek penelitian sesungguhnya. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan tetap berupa persentase. Adapun rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2017), adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{SH}{SK} \times 100$$

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriteria atau Skor Ideal

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil perolehan menggunakan *Microsoft Excel* data diperoleh angket dengan 40 butir pernyataan dan jumlah responden 51 pelajar, dapat diperoleh hasil analisis data minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey* di Kabupaten Kebumen dipaparkan sebagai berikut:

1. Data hasil penelitian tentang minat pelajar dalam mengikuti ekstrakurikuler *hockey* di SMPN 2 Ambal Kabupaten Kebumen didapat:

**Tabel 1. Uji Analisis Faktor SMPN 2 Ambal**

Faktor	Jumlah	Persentase
Faktor Intrinsik	1542	51.64%
Faktor Ekstrinsik	1444	48.36%
<b>Total</b>	<b>2986</b>	<b>100%</b>

2. Data hasil penelitian tentang minat pelajar dalam mengikuti ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen didapat:

**Tabel 2. Uji Analisis Faktor SMAN 1 Pejagoan**

Faktor	Jumlah	Persentase
Faktor Intrinsik	1452	50.02%
Faktor Ekstrinsik	1451	49.98%
<b>Total</b>	<b>2903</b>	<b>100</b>

3. Data hasil penelitian tentang minat pelajar dalam mengikuti ekstrakurikuler *hockey* di Kabupaten Kebumen didapat:

**Tabel 3. Uji Analisis Faktor Minat Pelajar Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Hockey di Kabupaten Kebumen**

Faktor	Jumlah	Persentase
Faktor Intrinsik	2996	50,86%
Faktor Ekstrinsik	2895	49,14%
<b>Total</b>	<b>5891</b>	<b>100</b>

Untuk presentase indikator minat pada analisis faktor di SMPN 2 Ambal dan SMAN 1 Pejagoan serta indikator minat secara keseluruhan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Uji Analisis Indikator SMPN 2 Ambal**

Indikator	Persentase	Jumlah
Merasa senang	12.96%	387
Perhatian pada Hockey	12.26%	366
Aktivitas senang	12.73%	380
Motivasi	13.70%	409
Guru/pelatih	12.83%	383
Fasilitas	12.16%	363
Partisipasi lingkungan	11.42%	341
Keluarga	11.96%	357
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>2986</b>

Tabel 5. Uji Analisis Indikator SMAN 1 Pejagoan

Indikator	Persentase	Jumlah
Merasa senang	11.68%	339
Perhatian pada Hockey	13.23%	384
Aktivitas senang	12.19%	354
Motivasi	12.92%	375
Guru/pelatih	12.19%	354
Fasilitas	11.75%	341
Partisipasi lingkungan	13.71%	398
Keluarga	12.33%	358
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>2903</b>

Tabel 6. Uji Analisis Indikator Pelajar se Kabupaten Kebumen

Indikator	Persentase	Jumlah
Merasa senang	12.36%	728
Perhatian pada Hockey	12.73%	750
Aktivitas senang	12.46%	734
Motivasi	13.31%	784
Guru/pelatih	12.51%	737
Fasilitas	11.95%	704
Partisipasi lingkungan	12.54%	739
Keluarga	12.14%	715
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>5891</b>

## PEMBAHASAN

Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *hockey* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intrinsik yang meliputi indikator rasa senang, rasa perhatian, adanya fasilitas, adanya aktifitas, memiliki motivasi dan faktor ekstrinsik meliputi indikator guru/pelatih, fasilitas, masyarakat, keluarga. Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Kabupaten Kebumen dari faktor intrinsik sebesar 50,86% dan faktor ekstrinsik sebesar 49,14%.

Setelah dilakukan penghitungan faktor yang menjadi minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Kabupaten Kebumen, kemudian dilakukan penghitungan menurut indikator yang mendorong minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey*. hasil penghitungan dari faktor intrinsik diperoleh rasa senang (12,36%), rasa perhatian (12,73%), aktivitas (12,46%), motivasi (13,31%). Sedangkan dari faktor ekstrinsik diperoleh guru/pelatih (12,51%), fasilitas (11,95%), masyarakat (12,54%), dan keluarga (12,14%).

Hasil dari faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa minat pelajar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey* di Kabupaten Kebumen lebih besar didorong oleh faktor intrinsik. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelajar memiliki rasa senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey* di sekolahnya walaupun olahraga ini bisa dikatakan kurang peminatnya di Kabupaten Kebumen, selain memiliki rasa senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey*, pelajar juga memiliki rasa perhatian dengan memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga *hockey* serta mengikutinya dengan bersungguh-sungguh. Pelajar juga memiliki motivasi yang tinggi di kegiatan ekstrakurikuler *hockey* ini, seperti memiliki motivasi untuk berprestasi di bidang non-akademik dengan sekolahnya. Hasil dari faktor intrinsik yang besar tersebut, juga dipengaruhi oleh dorongan dari teman-teman di sekolah, masyarakat atau lingkungan tempat tinggal pelajar.

Berdasarkan temuan dari [Wandi \(2013\)](#), faktor minat internal/intrinsik siswa biasanya dipengaruhi oleh orang-orang terdekat mereka, terutama orang tua siswa,

sahabat dekatnya maupun pelatih yang mengampunya. Peranan pelatih sangatlah strategis dalam membina mengembangkan olahraga dan karakter yang positif terhadap pelajar melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Bangun, 2019). Profesi pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat dibutuhkan guna menggelorakan semangat olahraga pada kalangan pelajar dan sekaligus pembentukan dasar pembinaan olahraga yang berjenjang (Bangun, 2019).

## KESIMPULAN

Minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey* di Kabupaten Kebumen dapat dikatakan lebih besar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dibandingkan dengan faktor ekstrinsik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data kuesioner atau angket yang diperoleh dari faktor intrinsik sebesar 50,86% dan faktor ekstrinsik sebesar 49,14%. Hasil tersebut diperoleh dari penghitungan indikator faktor intrinsik dan ekstrinsik, yaitu faktor intrinsik yang meliputi rasa senang (12,36%), rasa perhatian (12,73%), aktivitas (12,46%), motivasi (13,31%). Sedangkan dari faktor ekstrinsik diperoleh guru/pelatih (12,51%), fasilitas (11,95%), masyarakat (12,54%), dan keluarga (12,14%).

Pada penelitian ini peneliti membatasi hanya melihat minat siswa pada cabang olahraga *hockey*, dan mengambil sampel yang cukup kecil yaitu SMPN 2 Ambal dan pelajar SMAN 1 Pejagoan. Berdasarkan penelitian ini, harapannya siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya dapat memperkenalkan ke sesama teman-temannya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya, sehingga dengan memperkenalkan olahraga *hockey* di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, olahraga ini akan dikenal lebih baik lagi. Bagi guru di sekolah serta pelatih dapat bekerjasama agar kegiatan ekstrakurikuler *hockey* ini dapat mempertahankan prestasi yang telah diraih serta menjadi lebih baik lagi dan peminatnya lebih banyak lagi, misalnya memberikan pengetahuan tentang olahraga *hockey* serta mengadakan sosialisasi tentang kegiatan olahraga *hockey* yang telah mendapatkan banyak prestasi di tingkat sekolah, sehingga pelajar lainnya tertarik terhadap olahraga ini. Selanjutnya bagi peneliti lain ke depannya, mungkin bisa dikaji lagi lebih luas mengenai olahraga *hockey* ini, dan juga bisa melanjutkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang besar serta mengkaji cabang olahraga lain yang masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29-37. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 59-65. <https://doi.org/10.37742/jo.v5i1.95>
- Lestari, R. Y. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136-152.
- Lukmananto, H. (2011). *Motivasi Mahasiswa UNESA Mengikuti Latihan Hockey*. Surabaya: Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Melati, S. (2021). Perbandingan kesegaran jasmani antara siswa yang tinggal di kota dan desa. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(1), 1-10. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(1\).6121](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(1).6121)
- Nurchahyo, F. (2013). Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 101-110. <http://dx.doi.org/10.21831/jpji.v9i2.3012>
- Prasetyo, Y. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Negeri 1 Slahung Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1). 101-110. <https://doi.org/10.21831/jpji.v9i2.3012>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wandi, S. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524-535.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Kopri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 963-970. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i11.746>